



## Analisis Kinerja Ekonomi Sektoral Di Kota Gorontalo

Fadliya Paputungan <sup>1)</sup>; Syarwani Canon <sup>2)</sup>; Sri Indriyani Dai <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: <sup>1)</sup> [fadliyapaputungan12@gmail.com](mailto:fadliyapaputungan12@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [syarwanicanon@ung.ac.id](mailto:syarwanicanon@ung.ac.id) ; <sup>3)</sup> [sriindriyani\\_dai@ung.ac.id](mailto:sriindriyani_dai@ung.ac.id)

### How to Cite :

Paputungan, F., Canon, S., Dai, S. I. (2022). Analisis Kinerja Ekonomi Sektoral Di Kota Gorontalo. *EKOMBIS REVIEW : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2) . doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [08 Juni 2022]

Revised [22 Juni 2022]

Accepted [27 Juli 2022]

### KEYWORDS

*Contribution of Sector,  
Growth Rate of Sector,  
Comparative Advantage,  
Competitive Advantage*

*This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Gorontalo dan Provinsi Gorontalo sebagai wilayah acuan bertujuan untuk mengetahui kinerja ekonomi sektoral baik dari kontribusi, laju pertumbuhan, keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif di Kota Gorontalo. Data yang digunakan adalah data time series PDRB Kota Gorontalo dan Provinsi Gorontalo Atas Dasar Harga Konstan dari tahun 2010 hingga 2020. Menggunakan empat alat analisis, yaitu Analisis Deskriptif, Analisis Kontribusi, Analisis LQshift, dan Analisis LQshare. Hasil Analisis Deskriptif menunjukkan bahwa sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Jasa Keuangan dan Asuransi, Informasi dan Komunikasi memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi di bandingkan sektor lainnya. Analisis Kontribusi menunjukkan bahwa sektor Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial memiliki kontribusi lebih banyak dari sektor lain. Analisis LQshift menunjukkan bahwa sektor yang memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif yaitu sektor Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang, serta Informasi dan Komunikasi. Analisis LQshare menunjukkan bahwa sektor memiliki spesialisasi atau keunggulan komparatif yaitu sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi, Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman.

### ABSTRACT

*This research was carried out in Gorontalo City and Gorontalo Province as a reference area. The research aimed to identify the sectoral economic performance both from contribution and growth rate as well as to determine the competitive and comparative advantages in Gorontalo City. The data used were time series GRDP (Gross Regional Domestic Product) data of Gorontalo and Gorontalo Province on the basis of constant prices from 2010 to 2020. At the same time, this research employed four analysis techniques, namely descriptive analysis, contribution analysis, LQshift Analysis, and LQshare analysis. The results of the descriptive analysis depicted that the electricity and gas procurement, financial services and insurance, information and communication sectors had higher growth compared to other sectors. Besides, contribution analysis indicated that the sectors of construction, wholesale and retail, car and motorcycle repair, government administration, defense and social security had contributions from other sectors. In the meantime, the LQshare analysis revealed that the sectors with specialization or comparative advantages were water supply, waste management, waste and recycling, real estate, financial services*

*and insurance, accommodation, and food and beverage provision. LQshift analysis denoted that sectors with competitiveness or competitive advantages were the accommodation and food and beverage provision, water supply, waste management, waste and recycling, and information and communications sectors.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Pembangunan daerah sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi wilayah, salah satunya dengan memprioritaskan membangun dan memperkuat kinerja sektor-sektor di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan komparatif suatu daerah, keunggulan kompetitif, serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Arsyad dalam Isran Mirdana dkk, 2018)

Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah, atau seberapa besar kontribusi setiap sektor dalam pembentukan nilai PDRB. Karena, semakin besar nilai tambah setiap sektor pada pembentukan nilai PDRB maka pendapatan daerah tersebut semakin besar pula. Dimana peningkatan nilai PDRB berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, sehingga pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat mencapai target yang diharapkan oleh pemerintah. Tingkat pertumbuhan sektoral ataupun PDRB/tahun sebagai indikator keberhasilan (atau prestasi) dari suatu sektor atau suatu wilayah, yang secara keseluruhan mencerminkan kemampuan berkembangnya suatu wilayah (*growth potential*). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pembangunan yang dimiliki oleh suatu wilayah, berarti wilayah tersebut memiliki kemampuan berkembang yang lebih besar. Sebaliknya, wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan PDRB/tahun yang rendah, berarti kemampuan berkembangnya wilayah tersebut adalah rendah (Rahardjo, 2014:2).

Kota Gorontalo sebagai kota terbesar di Provinsi Gorontalo mempunyai kondisi geografis dan potensi keunggulan komparatif dan kompetitif yang berbeda dengan kabupaten atau kota lainnya. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan daerah tidak dapat secara langsung mengadopsi kebijakan dari daerah lain. Kebijakan harus diambil sesuai potensi, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh daerah itu sendiri, sehingga sangat penting mengetahui kinerja ekonomi sektoral di Kota Gorontalo agar dapat mengambil kebijakan yang akan berdampak pada pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. pentingnya kinerja sektoral terhadap pembangunan baik dari segi kontribusi dan laju pertumbuhan masing-masing sektor. Maka dari itu sangat penting juga untuk mengetahui sektor-sektor apa saja yang memiliki spesialisasi atau keunggulan komparatif serta sektor-sektor apa saja yang memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif. Di harapkan setelah mengetahui hal tersebut sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dapat di kembangkan sehingga menjadi sektor yang mampu meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi pada umumnya di definisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita seluruh penduduk dalam suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan system kelembagaan. Proses pembangunan pada dasarnya bukanlah sekedar fenomena ekonomi semata, namun memiliki perspektif yang luas. Dalam proses

pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik. Dalam pembahasan mengenai teori pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi, dikenal 4 pendekatan, yaitu: (1) Teori pertumbuhan linier, (2) Teori pertumbuhan struktural, (3) Teori revolusi ketergantungan internasional (dependensia), (4) Teori Neo-Klasik (Todaro dan Smith dalam Dwi, 2009).

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dari berbagai tahun yang dihitung berdasarkan harga berlaku atau harga konstan. Menurut (Solow dalam Syarwani Canon, 2011:11) menetapkan bahwa tingkat pertumbuhan perekonomian adalah determinan jangka panjang dari standar kehidupan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan populasi, maka semakin rendah tingkat output perkapita. Secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai suatu peningkatan kemampuan perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa yang bersifat perubahan kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan nilai output atau output perkapita. (Sacha and Larrain dalam Syarwani Canon, 2011).

### Analisis LQshift dan Analisis LQshare

Analisis LQshift dan LQshare dikembangkan dari model analisis LQ. Analisis ini bersifat dinamis karena memperhatikan perkembangan sektor dalam dua titik waktu. Disamping itu analisis LQshift dan LQshare dapat mengidentifikasi spesialisasi/konsentrasi dan perkembangan sektor wilayah karena didasarkan atas konsep perhitungan yang sangat mirip, sehingga hasil perhitungannya saling mendukung terhadap penentuan kemajuan atau kemunduran relatif sektor wilayah. Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan hasilnya dapat digunakan untuk penerapan skala prioritas pengembangan sektor.

Jika dibandingkan dengan analisis LQ dan Shift-Share, maka analisis LQshift dan LQshare mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut (Canon, 2007:287): (i) keduanya menggunakan metode perhitungan yang mirip, (ii) dapat mengetahui keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif sektor wilayah, (iii) dapat mengetahui posisi perkembangan suatu sector (berada di atas atau di bawah) wilayah acuan dalam suatu periode waktu, (iv) dapat mengetahui trend spesialisasi wilayah, (v) hanya mempunyai satu kelemahan asumsi (sebab jika analisis LQ digabungkan dengan analisis Shift-Share akan mempunyai dua kelemahan asumsi), (vi) dengan konsep rasio perubahan proporsi, maka LQshift lebih proposional dalam penentuan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan Shift-Share (pada *competitive component*) yang menggunakan selisih pertumbuhan. (Syarwani Canon, 2011).

## METODE PENELITIAN

Data Produk Domestik Bruto Provinsi Gorontalo dan Produk Domestik Bruto Kota Gorontalo, diambil sepenuhnya dari Badan Pusat Statistik dengan tahun pengamatan 2010 sampai 2020. Data PDRB Provinsi Gorontalo dan Kota Gorontalo berdasarkan Lapangan Usaha atas dasar harga konstan 2010.

Alat analisis yang dipakai untuk menjawab tujuan pertama adalah Analisis deskriptif dengan rumus tingkat pertumbuhan (Dwi, 2009:20) :

$$git = \frac{(PDRB_{ADHKit} - PDRB_{ADHKi,t-1})}{PDRB_{ADHKi,t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

git = Tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo

PDRBADHKit = PDRB riil Kota Gorontalo tahun t

PDRBADHKit-1 = PDRB riil Kota Gorontalo tahun t-1

Alat analisis yang dipakai untuk menjawab tujuan kedua adalah Analisis Kontribusi dengan rumus (Rozi, 2018:38) :

$$\text{KONTRIBUSI} = \frac{E_i}{E_j} \times 100$$

Keterangan :

E<sub>i</sub> = PDRB sektor i Kota Gorontalo

E<sub>j</sub> = Total PDRB Kota Gorontalo

Alat analisis yang dipakai untuk menjawab tujuan ketiga adalah Analisis LQshare dengan rumus (Syarwani Canon, 2011) :

$$\text{LQshare} = \left[ \frac{\frac{(Q_{Rkn} + Q_{Rko})}{(Q_{Rn} + Q_{Ro})}}{\frac{(Q_{Nkn} + Q_{Nko})}{(Q_{Nn} + Q_{No})}} \right]$$

Keterangan:

QRko = Indikator ekonomi sektor k wilayah awal periode

QRkn = Indikator ekonomi sektor k wilayah akhir periode

QRo = Indikator ekonomi total sektor wilayah awal periode

QRn = Indikator ekonomi total sektor wilayah akhir periode

QNko = Indikator ekonomi sektor k wilayah acuan awal periode

QNkn = Indikator ekonomi sektor k wilayah acuan akhir periode

QNo = Indikator ekonomi total sektor wilayah acuan awal periode

QNm = Indikator ekonomi total sektor wilayah acuan akhir periode

Keterangan :

$\left[ \frac{(Q_{Rkn} + Q_{Rko})}{(Q_{Rn} + Q_{Ro})} \right]$  = Komponen share sektor k wilayah pengamatan

$\left[ \frac{(Q_{Nkn} + Q_{Nko})}{(Q_{Nn} + Q_{No})} \right]$  = Komponen share sektor k wilayah acuan

LQShare > 1, Sektor dengan tingkat spesialisasi/konsentrasi lebih tinggi dari wilayah acuan

LQShare < 1, Sektor dengan tingkat spesialisasi/konsentrasi lebih rendah dari wilayah acuan

LQShare = 1, Sektor dengan tingkat spesialisasi/konsentrasi sama dengan wilayah acuan

Alat analisis yang dipakai untuk menjawab tujuan ketiga adalah Analisis LQshift dengan rumus (Syarwani Canon, 2011) :

$$\text{LQshift} = \left[ \frac{\frac{(Q_{Rkn} - Q_{Rko})}{(Q_{Rn} - Q_{Ro})}}{\frac{(Q_{Nkn} - Q_{Nko})}{(Q_{Nn} - Q_{No})}} \right]$$

Keterangan :

$\left[ \frac{(Q_{Rkn} - Q_{Rko})}{(Q_{Rn} - Q_{Ro})} \right]$  = Komponen shift sektor k wilayah pengamatan

$\left[ \frac{(Q_{Nkn} - Q_{Nko})}{(Q_{Nn} - Q_{No})} \right]$  = Komponen shift sektor k wilayah acuan

LQShift > 1, Sektor dengan perkembangan/daya saing lebih tinggi dari wilayah acuan

LQShift < 1, Sektor dengan perkembangan/daya saing lebih rendah dari wilayah acuan

LQShift = 1, Sektor dengan perkembangan/daya saing sama dengan wilayah acuan

Penentuan posisi relatif sektor berdasarkan kriteria berikut ini:

$LQ_{Share} \geq 1$  dan  $LQ_{Shift} \geq 1$  = Sektor Progresif. Tingkat spesialisasi/konsentrasi dan laju perubahan/daya saing sektor tersebut tinggi, sektor tersebut sangat berperan.

$LQ_{Share} < 1$  dan  $LQ_{Shift} \geq 1$  = Sektor Berkembang. Menunjukkan bahwa tingkat spesialisasi/konsentrasi sektor tersebut masih rendah tetapi laju perubahannya relatif tinggi, sehingga sektor tersebut mempunyai prospek yang baik untuk berperan.

$LQ_{Share} \geq 1$  dan  $LQ_{Shift} < 1$  = Sektor lamban. Menunjukkan bahwa spesialisasi/konsentrasi sektor tersebut tinggi akan tetapi dengan laju perubaha/daya saing yang rendah. Sektor tersebut tersaing oleh sektor yang sama dari wilayahnya.

$LQ_{Share} < 1$  dan  $LQ_{Shift} < 1$  = Sektor Mundur. Menunjukkan bahwa spesialisasi/konsentrasi sektor dan laju perubahan/daya saing sektor tersebut rendah, sektor tersebut mempunyai prospek yang kurang baik untuk berperan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Produk Domestik Bruto Provinsi Gorontalo dan Kota Gorontalo menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2010. Kemudian di analisis untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan sektor-sektor di Kota Gorontalo. Hasil analisis penulis sajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Gorontalo Atas Dasar Harga Konstan 2010-2020(%)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
A.Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.45	3.12	2.30	2.59	3.08	3.52	5.00	7.98	6.29	7.33	-3.19	3.64
B.Pertambangan dan Penggalian	1.27	2.35	1.56	2.86	3.03	2.82	2.79	5.46	8.76	8.80	-0.65	3.55
C.Industri Pengolahan	5.94	5.90	6.64	6.90	6.68	6.07	6.74	6.56	7.75	11.20	0.26	6.42
D.Pengadaan Listrik dan Gas	-0.30	8.71	12.33	6.62	9.61	0.65	10.25	8.67	7.81	7.59	11.35	7.57
E.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.88	5.00	5.79	4.41	6.08	5.00	14.46	16.90	14.18	14.88	1.45	8.45
F.Konstruksi	10.08	10.11	8.30	8.34	7.85	9.50	6.86	8.17	4.52	3.66	-3.49	6.71
G.Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.80	8.81	9.53	9.51	9.24	5.24	9.65	10.52	11.33	11.57	-5.56	8.05
H.Transportasi dan Pergudangan	6.58	6.10	7.34	7.53	7.86	8.15	6.58	6.88	6.77	5.50	-4.63	5.87
I.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.70	7.78	8.03	9.90	12.93	8.20	9.19	11.52	7.91	6.81	-3.46	7.86
J.Informasi dan Komunikasi	8.09	7.53	6.87	8.81	9.61	10.00	10.66	11.67	12.14	9.83	7.25	9.31

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
K.Jasa Keuangan dan Asuransi	3.64	12.97	9.64	6.39	3.82	9.08	17.78	11.03	3.99	4.60	14.67	8.87
L.Real Estat	8.20	7.23	6.52	9.72	11.72	11.02	11.11	5.45	5.73	6.86	0.56	7.64
M,N.Jasa Perusahaan/Business Activities	5.85	4.73	5.65	6.70	8.34	7.97	8.03	7.75	6.01	6.64	-6.82	5.53
O.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.49	4.90	4.63	4.87	6.21	4.75	-0.39	0.60	2.13	1.91	-0.01	3.28
P.Jasa Pendidikan	17.09	15.90	16.56	16.50	13.98	7.14	5.97	6.35	10.15	9.69	5.02	11.3
Q.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.00	4.21	12.45	7.09	4.74	8.62	8.74	6.87	10.48	10.23	1.86	7.48
R,S,T,U.Jasa lainnya	6.47	5.76	4.78	6.70	8.08	6.01	5.48	3.03	3.54	4.50	-5.69	4.42
PDRB	7.60	7.79	7.88	7.90	7.93	7.23	7.41	7.43	7.00	6.95	-0.02	6.82

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo (diolah)

Pada tabel 1 di atas dapat kita lihat laju pertumbuhan yang cenderung stabil yaitu, sektor pengadaan listrik dan gas pada tahun 2010 sebesar -0,30 persen dan pada tahun 2020 sebesar 11,35 persen. Sektor jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2010 sebesar 3,64 persen dan pada tahun 2020 sebesar 14,67 persen. Sektor informasi dan komunikasi pada tahun 2010 sebesar 8,09 persen dan pada tahun 2020 sebesar 7,25 persen.

Selanjutnya dengan data PDRB Provinsi Gorontalo dan Kota Gorontalo penulis juga menyajikan data kontribusi sektor pada tabel berikut :

**Tabel 2. Kontribusi PDRB Kota Gorontalo Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2010-2020 (%)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
A.Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,15	5,88	5,58	5,30	5,07	4,89	4,78	4,80	4,77	4,79	4,64	5,15
B.Pertambangan dan Penggalian	0,47	0,44	0,42	0,40	0,38	0,36	0,35	0,34	0,35	0,35	0,35	0,38
C.Industri Pengolahan	4,79	4,71	4,65	4,61	4,56	4,51	4,48	4,44	4,47	4,65	4,66	4,59
D.Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08	0,07
E.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,16	0,15	0,15	0,15	0,14	0,14	0,15	0,16	0,17	0,19	0,19	0,16
F.Konstruksi	13,39	13,68	13,73	13,79	13,78	14,07	14,00	14,10	13,77	13,34	12,88	13,68
G.Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,44	13,57	13,78	13,98	14,15	13,89	14,18	14,59	15,18	15,84	14,96	14,32
H.Transportasi dan Pergudangan	9,94	9,78	9,73	9,70	9,69	9,78	9,70	9,65	9,63	9,50	9,06	9,65
I.Penyediaan	4,46	4,46	4,47	4,55	4,76	4,81	4,89	5,07	5,12	5,11	4,93	4,79

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
Akomodasi dan Makan Minum												
J.Informasi dan Komunikasi	5,23	5,22	5,17	5,22	5,30	5,43	5,60	5,82	6,10	6,27	6,72	5.64
K.Jasa Keuangan dan Asuransi	7,64	8,01	5,17	5,22	7,72	7,85	8,61	8,90	8,65	8,46	9,70	7.81
L.Real Estat	4,00	3,98	3,93	4,00	4,14	4,28	4,43	4,35	4,30	4,29	4,32	4.18
M,N.Jasa Perusahaan/Business Activities	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,15	0.16
O.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,55	16,11	15,62	15,18	14,94	14,60	13,54	12,68	12,10	11,53	11,53	14.03
P.Jasa Pendidikan	5,90	6,34	6,85	7,40	7,81	7,81	7,70	7,62	7,85	8,05	8,46	7.43
Q.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,70	4,54	4,73	4,70	4,56	4,62	4,68	4,65	4,80	4,95	5,04	4.73
R,S,T,U.Jasa lainnya	2,84	2,79	2,71	2,68	2,68	2,65	2,60	2,50	2,42	2,36	2,23	2.59

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo (diolah)

Berdasarkan tabel 2 ada tiga sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam perekonomian Kota Gorontalo yaitu sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Sedangkan sektor dengan kontribusi terendah yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor jasa perusahaan/business activities.

Untuk melengkapi penelitian ini maka penulis menyajikan data keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif sektor di Kota Gorontalo melalui alat analisis LQshif dan LQshare, dengan data sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil LQshif Tahun 2011-2020 Tahun Dasar 2010**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
A.Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.08	0.06	0.06	0.01	0.06	0.07	0.08	0.08	0.09	0.08	0.07
B.Pertambangan dan Penggalian	0.10	0.10	0.13	-0.02	0.16	0.19	0.21	0.27	0.31	0.31	0,17
C.Industri Pengolahan	0.88	0.91	0.92	0.24	1.01	1.01	1.10	1.12	1.10	1.08	0,94
D.Pengadaan Listrik dan Gas	0.91	1.06	1.02	0.64	0.91	0.89	0.90	0.89	0.88	0.88	0,90
E.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.44	2.46	2.29	-0.003	2.57	2.62	2.71	2.79	2.86	2.87	2,36
F.Konstruksi	1.21	1.23	1.25	0.79	1.14	1.17	1.31	1.36	1.37	1.28	1,21
G.Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.20	1.19	1.20	0.66	1.22	1.21	1.23	1.26	1.25	1.16	1,16
H.Transportasi dan	1.17	1.32	1.36	0.54	1.34	1.36	1.42	1.50	1.53	1.52	1,31

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
Pergudangan											
I.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.04	2.32	2.29	12.08	2.47	2.38	2.33	2.29	2.26	2.17	3,26
J.Informasi dan Komunikasi	1.72	1.64	1.72	4.78	1.74	1.74	1.77	1.83	1.88	1.88	2,07
K.Jasa Keuangan dan Asuransi	1.91	-1.67	-0.91	0.92	1.88	1.87	1.92	1.91	2.05	2.09	1,20
L.Real Estat	1.89	1.69	1.89	0.63	2.26	2.33	2.30	2.27	2.19	2.17	1,96
M,N.Jasa Perusahaan/Business Activities	1.41	1.40	1.42	-0.004	1.70	1.76	1.83	1.81	1.82	1.83	1,50
O.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.20	1.39	1.37	0.40	1.43	1.39	1.41	1.42	1.38	1.37	1,27
P.Jasa Pendidikan	2.10	2.05	2.06	1.93	1.88	1.91	1.88	1.87	1.85	1.84	1,94
Q.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.96	1.58	1.35	0.51	1.07	1.09	1.15	1.20	1.22	1.22	1,14
R,S,T,U.Jasa lainnya	1.68	1.36	1.40	0.31	1.57	1.63	1.57	1.53	1.49	1.46	1,40

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo (diolah)

Berdasarkan pada tabel 3, selama kurun waktu 2011-2020, jika dilihat secara rata-rata terdapat tiga sektor ekonomi yang merupakan sektor progresif, dimana sektor ini memiliki perkembangan dan daya saing lebih tinggi dari wilayah acuan atau Provinsi Gorontalo atau memiliki keunggulan kompetitif. Ke tiga sektor ini memiliki nilai keunggulan kompetitif lebih dari satu. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dimana sektor ini memiliki keunggulan kompetitif rata sebesar 3,26 persen, pada tahun 2011 keunggulan kompetitif sebesar 2,04 persen meningkat pada tahun 2020 sebesar 2,17 persen. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang memiliki keunggulan kompetitif rata-rata sebesar 2,36 persen. Potensi sektor ini telah terlihat jelas pada tahun 2011 dengan keunggulan kompetitif sebesar 2,44 persen dan pada tahun 2020 semakin meningkat sebesar 2,87 persen. Sementara sektor informasi dan komunikasi memiliki keunggulan kompetitif rata-rata sebesar 2,07 persen, pada tahun 2011 keunggulan kompetitif sebesar 1,72 persen meningkat sebesar 1,88 persen pada tahun 2020.

**Tabel 4. Hasil LQshare Tahun 2011-2020 Tahun Dasar 2010**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
A.Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.15	0.15	0.14	0.25	0.14	0.14	0.14	0.13	0.13	0.13	0,15
B.Pertambangan dan Penggalian	0.30	0.29	0.29	0.16	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.30	0,28
C.Industri Pengolahan	1.16	1.15	1.14	1.97	1.14	1.14	1.15	1.15	1.15	1.14	1,23
D.Pengadaan Listrik dan Gas	1.12	1.13	1.12	1.22	1.09	1.07	1.07	1.05	1.04	1.04	1,09
E.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.20	3.17	3.13	0.03	3.11	3.09	3.08	3.09	3.10	3.10	2,81
F.Konstruksi	1.14	1.14	1.15	1.25	1.14	1.15	1.18	1.19	1.20	1.17	1,17
G.Perdagangan Besar	1.40	1.39	1.38	1.66	1.37	1.36	1.36	1.36	1.36	1.32	1,39



Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor											
H.Transportasi dan Pergudangan	1.75	1.74	1.73	2.30	1.69	1.68	1.68	1.70	1.70	1.70	1,77
I.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.06	2.08	2.09	1.93	2.14	2.14	2.14	2.14	2.14	2.10	2,10
J.Informasi dan Komunikasi	1.91	1.89	1.89	1.71	1.88	1.8	1.88	1.90	1.92	1.92	1,88
K.Jasa Keuangan dan Asuransi	2.22	1.75	1.77	2.71	2.17	2.14	2.15	2.14	2.18	2.20	2,14
L.Real Estat	2.15	2.13	2.13	3.59	2.19	2.21	2.21	2.20	2.18	2.17	2,32
M,N.Jasa Perusahaan/Business Activities	1.68	1.67	1.66	0.03	1.68	1.69	1.71	1.71	1.71	1.71	1,53
O.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.68	1.68	1.67	2.31	1.65	1.64	1.64	1.64	1.62	1.62	1,72
P.Jasa Pendidikan	1.72	1.74	1.77	1.77	1.76	1.78	1.77	1.78	1.78	1.78	1,76
Q.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.35	1.38	1.36	1.63	1.30	1.30	1.31	1.32	1.32	1.32	1,36
R,S,T,U.Jasa lainnya	1.47	1.46	1.46	2.66	1.48	1.49	1.48	1.47	1.46	1.45	1,59

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo (diolah)

Berdasarkan pada tabel 4, selama periode dari 2011-2020 sektor-sektor di Kota Gorontalo yang memiliki nilai rata-rata keunggulan komparatif lebih dari satu berjumlah empat sektor. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang memiliki nilai rata-rata keunggulan komparatif sebesar 2,81 persen dimana pada tahun 2011 nilai keunggulan komparatif sebesar 3,20 persen dan pada tahun 2020 sebesar 3,10 persen. Untuk sektor real estat dengan nilai rata sebesar 2,32 persen dimana nilai keunggulan komparatif pada tahun 2011 sebesar 2,15 persen dan pada tahun 2020 sebesar 2,17 persen. Sektor jasa keuangan dan asuransi memiliki nilai rata-rata sebesar 2,14 persen dimana pada tahun 2011 nilai keunggulan komparatif sebesar 2,22 persen dan pada tahun 2020 sebesar 2,20 persen. Dan yang terakhir sektor penyediaan akomodasi dan makan dan minum memiliki nilai rata-rata 2,10 persen dimana nilai keunggulan komparatif pada tahun 2011 sebesar 2,06 persen dan pada tahun 2020 sebesar 2,10 persen.

Dalam tabel berikut penulis akan menyajikan tabel ringkasan berbagai analisis, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5. ringkasan berbagai analisis**

Peringkat	Indikator Ekonomi		Perkembangan/daya saing sektor (LQshift)	Spesialisasi/konsentrasi sektor (LQshare)
	Kontribusi Pada PDRB	Laju Pertumbuhan Tinggi		
1	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor Rata-rata = <b>14,32 %</b>	Informasi dan komunikasi Rata-rata = <b>9,31%</b>	Penyediaan akomodasi dan makan minum Rata-rata = <b>3,26%</b>	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang Rata-rata = <b>2,81%</b>

2	Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib Rata-rata = <b>14,03 %</b>	Jasa Keuangan dan asuransi Rata-rata = <b>8,87%</b>	Pengadaan air, pengelolaan sampah limbah dan daur ulang Rata-rata = <b>2,36%</b>	Real Estat Rata-rata = <b>2,32%</b>
3	Konstruksi Rata-rata = <b>13,68 %</b>	Pengadaan listrik dan gas Rata-rata = <b>7,57%</b>	Informasi dan komunikasi Rata-rata = <b>2,07%</b>	Jasa keuangan dan asuransi Rata-rata = <b>2,14%</b>
4	-	-	-	Penyediaan akomodasi dan makan minum Rata-rata = <b>2,10%</b>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Sektor-sektor yang memiliki kontribusi besar dalam penciptaan PDRB Kota Gorontalo adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan sektor konstruksi. Sedangkan sektor dengan kontribusi terendah adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor jasa perusahaan/business activities, dan sektor jasa lainnya.
2. Kota Gorontalo memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat selama kurun waktu 2010-2020. Sektor-sektor yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi selama kurun waktu tersebut antara lain sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa keuangan dan asuransi, dan sektor pengadaan listrik dan gas.
3. Sektor di Kota Gorontalo yang merupakan sektor spesialisasi atau memiliki keunggulan komparatif sehingga berpotensi untuk mengeksport ke daerah lain yaitu sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor real estat, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman.
4. Adapun sektor di Kota Gorontalo yang memiliki daya saing atau berkembang atau memiliki keunggulan kompetitif yaitu sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, dan sektor informasi dan komunikasi.
5. Sektor informasi dan komunikasi memiliki beberapa keunggulan seperti, laju pertumbuhan tinggi dan memiliki keunggulan kompetitif. Sektor penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman juga memiliki beberapa keunggulan seperti, memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Serta sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang memiliki keunggulan seperti, memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.

### Saran

1. Sektor penyediaan akomodasi dan makan dan minum merupakan sektor yang memiliki beberapa keunggulan selama periode 2010-2020, namun pertumbuhan dan kontribusinya belum maksimal. Oleh karena itu hendaknya pemerintah daerah menangani sektor penyediaan

akomodasi dan makan minum ini secara sungguh-sungguh agar dapat terus terjaga keunggulannya, yaitu pemerintah harus berupaya menjaga ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum agar semakin produktif, serta dengan meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta kegiatan penelitian sektor tersebut.

2. Sektor informasi dan komunikasi yang memiliki keunggulan berdasarkan laju pertumbuhan dan memiliki keunggulan kompetitif, namun belum bisa memberikan kontribusi yang banyak serta belum menjadi sektor basis atau keunggulan komparatif. Di harapkan pemerintah terus membangun infrastruktur telekomunikasi dan informatika, hingga kestabilan jaringan,, serta mengatur sektor ini dengan regulasi yang lebih fleksibel. Karena dengan meningkatnya sektor informasi dan komunikasi dapat memicu peningkatan sektor jasa-jasa, yang dimana pelayanannya sudah melalui internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Cetakan ke satu. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Bagus Ida dkk. 2017. Penentuan Prioritas Pembangunan Melalui Analisis Sektor-sektor Potensial di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 6 (7). 1185-1211
- Canon, Syarwani. 2006. *Analisis LQshift LQshare untuk Mengukur Dampak Perluasan Kota Terhadap Kinerja Ekonomi Regional*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol 17 (21). 21-40
- Canon, Syarwani. 2011. *Ekonomi Regional serta Aplikasi Perhitungannya*. Cetakan Pertama. Go-Ideas Publishing. Gorontalo
- Faridah, 2011. *Analisis Perkembangan Perekonomian Wilayah Kota Cirebon Tahun 2001-2008*. Insitut Pertanian Bogor
- Ghalib, Rusli. 2005. *Ekonomi Regional*. Cetakan Pertama. Pustaka Ramadhan. Bandung
- Halimah, Dewi. 2018. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Daerah di Kabupaten Wonosobo Tahun 2012-2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Jhingan, M.L. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Cetakan ke Lima Belas. Rajawali Pers. Jakarta
- Kusomo Sisilia dkk, 2016. *Analisis Struktur Perekonomian Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Ternate*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16 (2). 507-516
- Mirdana Isran dkk. 2018. *Analisis Potensi Daya Saing Sektor Ekonomi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 18 (5). 188-197
- Muslianti, Dwi. 2009. *Perkembangan Perekonomian Provinsi Gorontalo 2001-2008: Identifikasi Sektor-Sektor Unggulan*. Insitut Pertanian Bogor
- Nurbaiti, Siti. 2009. *Analisis Kontribusi Sektor-Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta (Periode 2003-2007)*. Institut Pertanian Bogor
- Sondari, Dewi. 2007. *Analisis Sektor Unggulan dan Kinerja Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor
- Setiono, Dedi NS. 2011. *Ekonomi Pengembangan Wilayah Teori dan Analisis*. Cetakan Pertama. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta